

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH MAJARAN KABUPATEN SORONG

Leni Marlina¹, Sholehun²,
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{1,2}
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
Email: lenimarlina140217@gmail.com, solehun.eva@gmail.com,

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi atas ditemukannya perbedaan hasil belajar siswa, sementara mereka mendapatkan perlakuan yang sama saat belajar di sekolah. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan lapangan, yaitu peneliti akan berangkat ke lapangan untuk melakukan pengamatan baik pengamatan tentang proses belajar mengajar, kondisi di sekolah akan di jadikan tempat mengamati hal-hal penting berkaitan dengan apa yang menjadi bahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, angket dan dokumentasi. Dengan subjek penelitian Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Kabupaten Sorong dengan jumlah keseluruhan 11 siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian yang dilakukan yakni (1) Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. (2) Sebagian siswa-siswi belum memiliki minat yang baik dalam mempelajari pelajaran bahasa indonesia terutama pada materi membuat dan membaca puisi.

Kata kunci: *Faktor Internal dan Faktor Eksternal, Hasil Belajar Siswa*

Abstract: *This research is based on the finding of differences in student learning outcomes, while they get the same treatment when studying at school. The purpose of this research was to determine influencing factors that affect Indonesian lessons result in elementary school student grade IV Muhammadiyah Majaran, Sorong. This Research approach uses a qualitative method with field observation, the meaning researches will conduct field observation about the teaching and learning process in school, condition at school will be a place to observe important things related to research materials. Data collection techniques using interview method, questionnaire, and documentation. Participants of this research is elementary school student grade IV Muhammadiyah, Sorong with a total of 11 students. Data analysis used is data collection, data reduction, display data, and drawing conclusions. The result of this research is (1) factors that affect learning outcomes Bahasa Indonesia that is internal factor and external factor. (2) some student do not have interest in learning Indonesian lessons, especially in the making & reading poetry lessons.*

Keywords: *Internal Factors and External Factors, Student Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak terutama guru dan orang tua. Pendidikan merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh lingkungan kepada individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan-kebiasaan, pemikiran, sikap dan tingkah lakunya. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang

direncanakan pemerintah dituangkan kedalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dapat dipelajari secara langsung dalam kehidupan sehari-hari, sebagian siswa menganggap pelajaran bahasa Indonesia pelajaran yang sulit. Salah satu kesulitan belajar bahasa Indonesia menurut siswa yaitu karena materi bahasa Indonesia cenderung banyak menulis. Kesulitan belajar bahasa Indonesia yang dialami menyebabkan para siswa kurang antusias dalam menerima pelajaran. Namun banyak pula siswa yang menganggap pelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang sangat mudah, karena sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, tetapi jika dalam mempelajarinya tidak teliti maka akan muncul kesulitan-kesulitan dalam belajar (Anzar & Mardhatillah, 2017).

Menurut Slameto faktor yang ada dalam diri siswa (faktor internal) meliputi faktor jasmani dan psikologi. Sedangkan faktor yang diluar diri siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri dalam mencapai tujuan belajar. Faktor internal meliputi faktor fisiologi (fisik) dan faktor psikologis (kejiwaan). Faktor internal meliputi: a) bakat; menurut Semiawan dkk dalam buku karangan Yudrik Jahja mendefinisikan bahwa bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih (Anggraini et al., 2020). b) Minat, menurut Slameto minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Ratnasari, 2017). c) motivasi, motivasi merupakan serangkaian usaha untuk untuk menyiapkan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Motivasi merupakan hal yang penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa agar seorang siswa semangat dalam belajar (Hartata, 2019). d) cara belajar, cara belajar adalah perilaku individu siswa yang lebih khusus berkaitan dengan usaha yang sedang atau sudah biasa dilakukan oleh siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal tersebut meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. a) faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan sekolah adalah faktor yang berkaitan dengan cara mengajar guru di dalam kelas, fasilitas yang digunakan untuk mengajar dikelas, kondisi lingkungan sekolah dan lainnya. Faktor lingkungan sekolah adalah faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekolah, cara mengajar guru, fasilitas yang diberikan sekolah kepada siswa, suasana belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan sekolah. b) faktor lingkungan keluarga, faktor keluarga adalah faktor yang dipengaruhi oleh keadaan keluarga siswa tersebut, dimana didalamnya meliputi bagaimana cara

orang tua mendidik anak, bagaimana kondisi ekonomi anak tersebut dan yang lainnya. c) faktor lingkungan masyarakat, faktor masyarakat adalah faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa tersebut. Lingkungan yang baik akan memberikan dampak baik terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan yang kurang baik akan menimbulkan dampak yang kurang baik untuk hasil belajar siswa tersebut.

Pada penelitian ini materi yang akan diteliti yaitu materi bahasa Indonesia pada buku tema 6 (enam), sub tema 2 dan 3 yaitu tentang membuat dan membacakan Puisi. Pada materi ini siswa dan siswi diminta untuk tampil dalam membuat dan membacakan puisi dengan baik dan benar. Karena jika tidak maka tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai dan akan berdampak pada hasil belajar siswa-siswi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SD Muhammadiyah Majaran, sebagian bahwa siswa-siswi kelas IV sebagian ada yang memiliki semangat belajar tinggi, dan ada juga yang memiliki semangat belajar rendah. Hal ini ditunjukkan dengan pemerolehan nilai tinggi dan rendah oleh siswa pada saat proses evaluasi, padahal semua siswa melakukan perlakuan yang sama oleh guru pada saat di sekolah. Oleh sebab itulah peneliti memutuskan untuk meneliti tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Majaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong, kelas IV. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh siswa kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong yang berjumlah 11 orang yang terdiri dari 4 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki. Instrument dalam penelitian ini berupa wawancara, angket dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu ada faktor internal (minat, bakat, motivasi, dan cara belajar) dan faktor Eksternal (lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga).

1. Faktor Internal

a. Minat

Minat merupakan sesuatu yang penting, dan harus dimiliki ketika kita akan melakukan sesuatu. Jika seseorang tidak memiliki minat yang tinggi dalam suatu hal, maka ia akan kesulitan dan tidak tertarik untuk melakukannya. Menurut Slameto minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Selain itu menurut Djamarah minat belajar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah (Ratnasari, 2017). Minat merupakan

perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Tanpa adanya tujuan, orang tidak akan berminat untuk berbuat sesuatu. Jika dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong, dari hasil wawancara dengan guru, guru mengatakan bahwa sebagian dari siswa sudah memiliki minat belajar yang baik, hal yang membuat mereka mempunyai minat belajar yaitu karena suasana belajar yang efektif dan menyenangkan. Selain itu hasil wawancara dengan siswa dari 11 siswa yang di tanya mengenai minat belajar 8 dari 11 siswa mengatakan punya minat untuk mempelajari pelajaran bahasa Indonesia tentang membuat dan membaca puisi karena merasa materinya mudah dipahami, menarik dan ada juga yang mengatakan bahwa ia ingin bisa membuat dan membacakan puisi dengan benar. Sedangkan 3 dari 11 siswa yang mengatakan tidak memiliki minat terhadap pelajaran bahasa Indonesia tentang membuat dan membaca puisi karena menganggap pelajarannya susah dipahami dan ada yang merasa terpaksa mempelajarinya. Pada angket yang menanyakan tentang minat 10 siswa menjawab “ya” (memiliki minat) dan 1 orang menjawab “tidak” (tidak memiliki minat).

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kd. Ayuning Raresik, I Kt. Dibia, I Wyn. Widiani berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Gugus VI”. Hasil dari penelitiannya yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas V di tiga SD Gugus VI Kecamatan Abang dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam) dan eksternal (dari luar).

a. Bakat

Menurut Semiawan dkk dalam buku karangan Yudrik Jahja mendefinisikan bahwa bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih. Pada dasarnya setiap manusia memiliki bakat pada suatu bidang tertentu dengan kualitas yang berbeda-beda. Bakat yang dimiliki oleh seseorang dalam bidang tertentu memungkinkannya mencapai prestasi pada bidang ini (Anggraini et al., 2020). Namun pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki bakat yang baik, contohnya terdapat pada siswa-siswi SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. Saat diberi pertanyaan mengenai bakat dan membuat dan membacakan puisi oleh peneliti “Menurutmu apakah kamu memiliki bakat dalam membuat puisi?”, 7 (tujuh) siswa menjawab memiliki bakat dalam membuat dan membacakan puisi, dan saat ditanya tentang bagaimana cara membuat dan membacakan puisi dengan benar mereka bisa menjawabnya. Selanjutnya 2 (dua) siswa menjawab hanya memiliki bakat dalam membuat puisi dengan benar, dan saat ditanya mengapa belum memiliki bakat dalam membacakan puisi mereka menjawab karena membaca puisi sulit dan belum mempelajari secara mendalam. 1 (satu) siswa menjawab hanya memiliki bakat dalam membacakan puisi, dan saat ditanya mengapa belum memiliki bakat dalam membuat puisi? menurutnya membuat puisi lebih sulit dibandingkan membaca puisi. pada saat peneliti menyuruhnya untuk membaca beberapa baris puisi, siswa tersebut dapat membacakan puisi tersebut dengan baik. Terakhir yaitu 1 siswa menjawab tidak memiliki

bakat dalam membuat dan membacakan puisi karena siswa tersebut merasa kesulitan dalam membuat dan membaca puisi. Pada angket yang menanyakan pada bakat, 8 siswa menjawab “ya” (memiliki minat) dan 3 orang menjawab “tidak” (tidak memiliki minat).

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Kd. Ayuning Raresik, I Kt. Dibia, I Wyn. Widiana berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V Gugus VI”. Hasil dari penelitiannya yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas V di tiga SD Gugus VI Kecamatan Abang dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam) dan ekstren (dari luar).

c. Motivasi

Motivasi merupakan serangkain usaha untuk untuk menyiapkan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Motivasi merupakan hal yang penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa agar seorang siswa semangat dalam belajar. Atkinson menyatakan motivasi adalah sebuah istilah yang mengarah kepada adanya kecenderungan bertindak untuk menghasilkan satu atau lebih pengaruh (Hartata, 2019). Pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa siswa kelas IV SD Muhammadiyah Majaran memiliki motivasi yang baik, hal ini bisa dibuktikan dengan hasil wawancara antara peneliti dan peserta didik. Saat peneliti menanyakan tentang apa yang memotivasi mereka sehingga mau belajar tentang materi membuat dan membaca puisi, sebagian besar dari mereka mengatakan bahwa materinya menyenangkan dan mudah dipahami, serta ada juga siswa yang mengatakan bahwa materi tersebut menarik. Alasan tersebutlah yang membuat mereka mau dan merasa termotivasi untuk belajar tentang membuat dan membacakan puisi. Pada angket yang menanyakan tentang motivasi 8 siswa menjawab “ya” (memiliki minat) dan 3 orang menjawab “tidak” (tidak memiliki minat).

Hasil penelitian ini tidak relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safni Febri Anzar dan Mardhatillah yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016 ”. Hasil dari penelitiannya adalah ada 16 siswa yang tidak paham ketika guru menyampaikan materi bahasa Indonesia. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 20 Meulaboh adalah faktor internal yaitu siswa masih termotivasi dan berminat dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia sedangkan faktor eksternalnya adalah guru kurang menggunakan alat peraga dan metode yang digunakan kurang bervariasi dan tidak inovatif. Berdasarkan hasil tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat masih berkesulitan dalam mempelajari pelajaran Bahasa Indonesia.

d. Cara Belajar

Cara belajar adalah sebuah strategi yang dilakukan siswa agar lebih memahami materi yang dijelaskan tentunya dengan cara belajar yang disenangi oleh siswa tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, semua siswa menjawab memiliki cara belajar tersendiri saat dirumah, contohnya ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan

belajar di rumah dengan orang tua, kakak, dan menonton video pelajaran. Jika dilihat dari hasil wawancara mengenai cara belajar, para siswa kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong memiliki cara belajarnya tersendiri saat di rumah, yang bertujuan agar lebih memahami materi yang disampaikan oleh ibu guru di sekolah.

Pada angket yang menanyakan tentang cara belajar 10 siswa menjawab “ya” (memiliki minat) dan 1 orang menjawab “tidak” (tidak memiliki minat).

Hasil dari penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kd. Ayuning Raresik, I Kt. Dibia, I Wyn. Widiana berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V di Tiga SD Gugus VI Kecamatan Abang. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena dalam penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal, dimana salah satu dari faktor internal itu sendiri adalah cara belajar tersendiri saat siswa dirumah.

2. Faktor Eksternal

a. Lingkungan Sekolah

Dalyono menyatakan bahwa sekolah merupakan satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya (Sari, 2016). Hal ini dapat dikatakan bahwa lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah merupakan tempat dimana para peserta didik melakukan kegiatan belajar. Dalam lingkungan sekolah terdapat guru dan kepala sekolah. Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana guru harus memberikan penjelasan terkait sebuah materi yang terkadang materi tersebut membutuhkan alat peraga agar siswa mudah untuk memahami materi yang diajarkan. Selanjutnya adalah kepala sekolah, peran kepala sekolah yaitu sebagai ketua atau pemimpin yang bertanggung jawab dan berperan penting dalam memajukan sebuah sekolah. Salah satu tugas kepala sekolah yaitu menyediakan fasilitas yang cukup untuk guru dan peserta didiknya.

Saat peneliti menanyakan tentang bagaimana guru mengajar saat di kelas, sebagian siswa menjawab bahwa penjelasan guru saat mengajar mudah untuk dipahami dan guru sesekali menggunakan alat peraga yang menarik agar membuat siswa semangat dalam belajar. Selain menanyakan tentang cara guru mengajar, peneliti juga menanyakan tentang apakah pihak sekolah memberikan fasilitas belajar yang mencukupi? Semua siswa kelas IV SD Muhammadiyah Majaran mengatakan ya, mereka diberi fasilitas belajar yang mencukupi contohnya tas, seragam sekolah, buku pelajaran, alat tulis serta sepatu yang bisa mereka gunakan untuk sekolah. Pada angket yang menanyakan tentang faktor lingkungan sekolah sebagian besar siswa menjawab bahwa faktor lingkungan sekolah baik dalam memberikan respon dan pembelajaran pada siswa.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizal Kurniawan, dengan judul penelitian “Pengaruh Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Peralatan Kantor Kelas X Administrasi Perkantoran Smk Negeri 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013”. Ia mengatakan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata

pelajaran peralatan kantor pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Kudus. Begitu juga dengan variabel motivasi belajar, terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran peralatan kantor pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Kudus.

b. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan pengaruh utama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Menurut Hurlock salah satu sumbangan keluarga pada perkembangan anak adalah sebagai perangsang kemampuan untuk mencapai keberhasilan di sekolah dan kehidupan sosial. Dengan kata lain, dalam relasi antara anak dengan orang tua itu secara kodrati tercakup unsur pendidikan untuk membangun kepribadian anak dan mendewasakannya. Jadi, sebelum anak masuk pendidikan formal (sekolah) anak sudah mendapatkan pendidikan dari orang tuanya, begitupun setelah anak tersebut sekolah peranan orang tua (keluarga) sangat menentukan keberhasilan pendidikan anaknya (Rizki Zaelani, 2016). Dalam penelitian ini siswa ditanya tentang bagaiman peran orng tua dalam memotivasi anaknya agar terus semangat belajar. Saat ditanya sebagian siswa menjawab orang tua mereka selalu memotivasi mereka agar giat belajar, salah satu contohnya yaitu dengan menyuruh anaknya untuk belajar, mengajari anaknya, memberika hadiah atas sesuatu yang diraih serta mendoakan yang terbaik untuk anaknya. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa orang tua wali murid siswa-siswi SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong sangat memperhatikan dan memotivasi anaknya dalam hal belajar agar mendapat hasil belajar yang baik. Pada angket yang menanyakan tentang faktor lingkungan keluarga sebagian besar siswa menjawab bahwa faktor lingkungan keluarga mereka yaitu orang tua baik dalam meberikan fasilitas dan motivasi belajar pada siswa.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulan Ratna Ningrum, dengan judul penelitan “Pengaruh Peranan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (Sdn) Di Kecamatan Bogor Barat”. Hasil penelitiannya mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan peranan orang tua terhadap hasil belajar PKn siswa. Pola asuh orang tua atau pola pengasuhan dari orang tua terhadap anak ternyata juga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan peranan orang tua (X1) dan pola asuh orang tua (X2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar PKn siswa (Y). Ini berarti bahwa semakin baik peranan orang tuadan pola pengasuhan orang tua maka akan makin tinggi pula hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas Faktor-Faktor yang Mempegaruhi Hasil Belajar Siswa dapat disimpulkan : (1) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong adalah faktor Internal dan faktor Eksternal. (2) Sebagian siswa-siswi kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong belum memiliki minat yang baik dalam

mempelajari pelajaran bahasa indonesia terutama pada materi membuat dan membaca puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, dkk. 2020. *Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini Di Sd Adiwiyata*. Jurnal Pendidikan.
- Anzar & Mardhatillah. 2017. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016*. Jurnal Bina Gogik.
- Ayuning, Raresik & Dibia, dkk. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD Gugus VI*. Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha.
- Bintari & Sudiana, dkk. 2014. *Pembelajaran bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik (Problem Based Learning) Sesuai Kurikulum 2013 di Kelas VII SMP Negeri 2 Amlapura*. Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
- Budi & Hafied, dkk. 2016. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sd Negeri 170 DAKDA Kabupaten Enrekang*. Jurnal Pendidikan.
- Brutu & Tambunan. 2018. *Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Se-Kota Stabat*. Jurnal Biolokus.
- Hartata Rus. 2019. *Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Sejarah (Peminatan)*. Jurnal Pendidikan.
- Hidayah, Nurul. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Bahasa Whole Language*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar
- Khafid, Muhammad & Suroso. 2007. *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. Jurnal Pendidikan.
- Kurniawan Rizal. 2014. *Pengaruh Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Peralatan Kantor Kelas X Administrasi Perkantoran Smk Negeri 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Pendidikan.
- Kurniati, Augusta & Sari. 2019. *Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V*. Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa.
- Nugroho Kristiawan. 2016. *Model Analisis Prediksi Menggunakan Metode Fuzzy Time Series*. Infokam.
- Pane & Darwis, Dasopang, 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman.
- Putu & Dewi, dkk. 2015. *Analisis Kesulitan-Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SD Piloting Se-Kabupaten Gianyar*. Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha.

- Ratnasari Ika Wanda . 2017. *Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa – Siswi SMA Negeri 11 Samarinda*. Jurnal Psikologi.
- Ratnasari & Holilulloh, dkk. 2015. *Hubungan Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn*. Jurnal Pendidikan.
- Sari Dian Purnama. 2016. *Hubungan Gaya Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas V Sdn Di Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus*. Jurnal Pendidikan.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarjana & Sudana, dkk. 2019. *Penerapan Metode Pembelajaran Role Playing Samarinda*. Jurnal Pendidikan.
- Usman Rumiah. 2019. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pendapatan Nasional Dengan Menggunakan Metode Cooperative Script Pada Siswa Kelas X IPS MAN Nagekeo Tahun Pelajaran 2018/2019*. Jurnal Ilmiah Mandala Education.
- Widia Hapnita, dkk. 2018. *Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017*. Jurnal Pendidikan.
- Winiari, dkk. 2015. *Analisis Kesulitan-Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Kelas V Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SD Pilotingse-Kabupaten Gianyer*. Jurnal PGSD Universitas Ganesha.
- Wulan Ratna Ningrum. 2016. *Pengaruh Peranan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (Sdn) Di Kecamatan Bogor Barat*. Jurnal Pendidikan.